

ABSTRAK

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap kenyataan sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, karya sastra merupakan tampilan gambaran kehidupan tentang suatu kenyataan sosial yang terjadi di dalam batin seorang pengarang. Kim Yonghan adalah salah satu pengarang yang membuat sastra berdasarkan kenyataan sosial di sekitarnya. Film *Don't Cry Mommy* merupakan film perdana Kim Yonghan sebagai sutradara film yang mengangkat tema tentang kekerasan dan pelecehan seksual di Korea yang cukup banyak terjadi di Korea. Sehingga penelitian terhadap film ini adalah analisis mengenai representasi perilaku kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi dan kritik yang ada dalam film *Don't Cry Mommy* (돈 크라이 마미).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra Swingewood. Teori sosiologi sastra Swingewood memberikan pendapat bahwa karya sastra merupakan gambaran peristiwa pada masa tertentu dan berkaitan dengan kehidupan sosial pengarang. Melalui teori tersebut akan terlihat cerminan kehidupan masyarakat di Korea yang ada dalam film *Don't Cry Mommy*. Data dalam penelitian ini adalah dialog serta potongan gambar yang telah dipahami diterjemahkan oleh penulis. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan teori sosiologi sastra. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan representasi perilaku kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi dan kritik yang ada dalam film *Don't Cry Mommy* (돈 크라이 마미).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya representasi bentuk perilaku kekerasan dan pelecehan seksual, serta kritik yang ada dalam Film *Don't Cry Mommy*. Representasi bentuk kekerasan yang muncul dalam film ini yaitu berupa pemerkosaan, dan pelecehan seksual yang muncul adalah verbal dan *cyber*. Kemudian representasi dampak kekerasan dan pelecehan seksual yang terlihat dalam film, yaitu pada korban adalah perasaan jijik dan keputusan untuk bunuh diri, pada pelaku hukuman ringan dari pengadilan, pada orang tua kesedihan dan upaya balas dendam oleh ibu korban, dan pada masyarakat berupa pengasingan dan ketidakpedulian terhadap korban dan keluarga korban. Kritik dalam film ini berupa dialog-dialog sindiran pengarang yang ditujukan kepada masyarakat Korea. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa film *Don't Cry Mommy* karya Kim Yonghan ini merupakan bentuk representasi dan kritikan terhadap kasus-kasus kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi di Korea.

Kata kunci : representasi, kritik, kekerasan seksual, pelecehan seksual, sosiologi sastra, film

ABSTRACT

Literary works are created in a society as a result of writers' imaginations and reflections towards surrounding social reality. Thus, literary work is a presentation of life depiction about social reality which is happened in a writer's mind. Kim Yonghan is one of writers who generate his literary works based on surrounding social realities. A movie entitled *Don't Cry Mommy* (돈 크라이 마미) is the first movie of Kim Yonghan as a director which raised the issue of sexual violence in Korea. In this regard, this study is an analysis about representation of sexual violence behaviors and critiques of the movie.

Theory which was employed in this study is a Swingewood's sociology of literature theory. This theory suggested that literary work is an illustration of events in particular time and correlated with writers' social life. Through this theory, social life of Korean is well-reflected in the movie *Don't Cry Mommy* (돈 크라이 마미). The data in this study were collected from dialogue and scenes in the movie which have been translated by researcher. Those data were analyzed by employing sociology of literature theory. The purpose of this study is to describe representation of sexual violence behaviors and critiques in the movie.

The result of this study indicated the existence of representation of sexual violence behaviors and social critiques in the movie *Don't Cry Mommy* (돈 크라이 마미). Representations of sexual violence in this movie are categorized into rape, verbal and cyber assaults. Furthermore, the representations of sexual violence effects to: the victim's feeling of repulsion and decision of conducting suicide, the murderer of getting weightless sentence, the mother of being depressed and initiating to take revenge, and the society of being irresponsive to victim and victim's relatives. Critiques in this movie appeared in allusive dialogues which were addressed to Korean people. Based on the analysis, it can be concluded that the film *Don't Cry Mommy* (돈 크라이 마미) by Kim Yonghan is a representation (of sexual violence) and critiques towards sexual abuses in Korea.

Keyword: Representation, critique, sexual violence, sociology of literature, movie

초록

문학은 작가의 상상력과 주변의 사회 현상의 반사의 결과로 지역 사회의 중간에 태어났다. 따라서, 문학은 작가의 마음에서 일어나는 사회적 현실의 삶을 볼 수 있는 사진이다. 김용한은 주변 사회 현실의 문학을 만든 작가 중 하나입니다. 돈 크라이 마미 영화는 영화 감독으로 김용한의 영화 데뷔작이다. 이 영화에서는 실제 생활에서 일어난 성폭력의 행동을 볼 수 있다. 그래서본 연구는 돈 크라이 마미 영화에서 성폭력의 비판과 묘사에 대한 분석이다.

본 연구에 사용 된 이론은 Swingewood 의 사회 학적 문학 이론이다. 문학 사회학은 사회의 현실을 반영하기 때문에 문학을 인공 사회로 간주한다. 이 이론은 돈 크라이 마미 영화에 통해 한국 사람들의 삶의 반영을 볼 수 있다. 돈 크라이 마미 영화와 대본을 번역 한 후 이 연구는 문학의 사회학 이론을 사용하여 '돈 크라이 마미' 영화를 분석한다. 이 연구의 목적은돈 크라이 마미 영화에서 성폭력의 비판과 묘사를 설명하는 것이다.

본 연구의 결과는 돈 크라이 마미 영화에서 성폭력의 묘사와 비판을 나타낸다. 이 영화에 묘사 성폭력의 양식은 성폭행과 성희롱 형태이다. 성폭행은 강간이고 성희롱은 구술과 사이버의 성희롱 형태이다. 성폭력 문제는 피해자들에게 영향을 줄 뿐만 아니라 가족과 지역 사회와 가해자 스스로에게도 피해를 준다. 피해자에게 박해를 받고 자살했다. 다음은 이 영화에서 가해자에게 적절한 처벌이 가해지지 않았다. 그리고 피해자의 가족의 영향에 관해서는 특히 은아의 어머니에게는 슬픔과 분노의 감정이 커졌다. 사회에서도 피해자와 피해자의 가족에게 소외와 사회의 무관심으로 발생하는 효과가 있다. 이 영화의 비판은 한국 사람들에게 암시 대화에서 나타났다. 분석 결과에 기초하여 김용한의 돈 크라이 마미 영화가 한국에서 발생한 성폭력의 묘사와 비판을 결론 지을 수있다.

키워드 : 묘사, 비판, 성폭력, 문화 사회학, 영화